

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Untuk Program Sarjana Terapan PKL dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL.

Berdasarkan situasi pandemi saat ini mahasiswa tetap untuk melaksanakan PKL sesuai dengan tujuan dan mampu mengoptimalkan peran dan fungsinya di bidang manajemen system penyelenggaran makanan di Rumah Sakit. Pelaksanaan PKL merujuk pada Surat Keputusan Bersama Kemdikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemdagri yang diluncurkan tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun akademik 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19 dan Surat Edaran Dekan No.

5710/PL.17/PP/2020 tentang Penjelasan Implementasi SKB Menteri tentang Panduan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19, akan dilakukan secara daring atau work from home, karena prioritas utama kebijakan pendidikan adalah kesehatan dan keselamatan mahasiswa.

Dalam kegiatan PKL ini, mahasiswa menuntut menyelesaikan serangkaian tugas yang berhubungan dengan pengetahuan akademik dan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing masing-masing sesuai dengan buku pedoman PKL yang telah ditetapkan. Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL sehingga mampu menyerap berbagai praktek seperti memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk dan jasa yang dihasilkan, mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi, memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan, dan berkembangnya sifat kreatif dan inovatif

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan PKL dilakukan pada bidang Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan yaitu meliputi mengidentifikasi pengadaan bahan makanan, mengidentifikasi kegiatan produksi makanan, mengidentifikasi sumber daya manusia (ketenagaan) yang ada di instalasi gizi, mengidentifikasi dan mengevaluasi lay out dapur yang ada di tempat PKL, mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber biaya, menyusun menu 3 hari sesuai (standart porsi, standart bumbu dan standart kualitas), menghitung kebutuhan bahan makan sesuai menu 3 hari dan menguji daya terima, melakukan pengembangan modifikasi resep, melakukan analisis HACCP, dan melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang hygiene sanitasi pada penjamah makanan di Rumah Sakit RSUD dr Abdoer Rahem Situbondo.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa dengan melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember. Meskipun pada masa darurat Pandemi Covid-19 ini tidak memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan praktik kerja di puskesmas, hal ini tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa untuk melakukan intervensi gizi di masyarakat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah mengikuti kegiatan PKL, mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mengidentifikasi kegiatan pengadaan bahan makanan (pemesanan, pembelian, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran bahan makanan)
- b. Mengidentifikasi kegiatan produksi makanan mulai dari persiapan, pengolahan sampai dengan evaluasi hasil pengolahan
- c. Mengidentifikasi sumberdaya manusia (ketenagaan) yang ada pada penyelenggaraan makanan (jumlah, jenis, tupoksi dan kualifikasi) metode WISN
- d. Mengidentifikasi lay out dapur
- e. Mengidentifikasi dan mengevaluasi biaya (sumber Biaya, variabel biaya, jumlah kebutuhan biaya, indikator penggunaan biaya).
- f. Menyusun menu 3 hari atau 1 minggu sesuai standar (standar porsi, standar bumbu, standar kualitas)
- g. Menghitung kebutuhan bahan makanan sesuai menu 3 hari yang telah disusun
- h. Melaksanakan uji daya terima dan menganalisis data hasil uji
- i. Melakukan pengembangan / modifikasi resep / makanan enteral/ NGT

- j. Melakukan analisis HACCP resep/menu diet khusus/enteral menggunakan form HACCP codex
- k. Memberikan pendidikan, latihan dan intervensi lain pada promosi kesehatan/pencegahan bagi penjamah makanan (diklat penjamah makanan).

1.2.3 Manfaat Penulisan

1.2.3.1 Bagi Program Studi Gizi klinik

- a) Dapat menambah literatur bacaan studi gizi klinik.
- b) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum

1.2.3.2 Bagi Mahasiswa

- a) Dapat menunjukkan kepercayaan diri, nilai, sikap dan perilaku yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi.
- b) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- c) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Kegiatan : Rumah Sakit Umum Daerah dr.Abdoer Rahem
Situbondo Jl. Angrek No.68, Patokan Utara,
Patokan, Kec. Situbondo, Kabupaten Situbondo,
Jawa Timur 68312

Waktu Pelaksanaan : 24 hari (23 November 2020-15 Desember 2020)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan alat dan aplikasi seperti laptop, whatsapp dan zoom.